

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki sektor pertanian yang kuat dan terkenal sebagai produsen kakao terbesar ketiga di dunia. Sebagai peringkat ketiga di dunia, sektor pertanian ini menghadapi tantangan berat karena menjadi sektor dengan penyumbang pekerja anak terbesar, terutama di masyarakat pedesaan. Di Indonesia, hasil Sakernas 2020 menunjukkan bahwa anak usia 10-17 bekerja, sebagian besar bekerja di sektor informal, terhitung 88,77%, dan 3 dari 4 anak yang bekerja adalah pekerja tidak dibayar/pekerja rumah tangga.

Meningkatnya kasus eksploitasi dan kekerasan terhadap anak, menunjukkan bahwa sistem perlindungan anak masih perlu diperkuat untuk mengubah norma sosial yang melindungi anak, meningkatkan partisipasi dan keterampilan hidup anak, serta melibatkan masyarakat dalam pemantauan dan penanganan anak secara menyeluruh. Kekerasan terhadap anak ini juga terjadi di komunitas petani, yang sebagian besar dipengaruhi oleh kemiskinan, tingkat pendidikan yang rendah, dan ekosistem layanan perlindungan anak yang tidak memadai.

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, masyarakat dan media melalui Kebijakan Zona Bebas Pekerja Anak untuk mewujudkan Indonesia Bebas Pekerja Anak pada tahun 2022. Sistem pembangunan yang menjamin terwujudnya hak anak dan hak khusus Perlindungan anak melalui Rencana Kabupaten/kota Layak Anak (KLA) telah dilaksanakan sejak tahun 2006, dan hingga saat ini sudah 435 kabupaten/kota yang telah mendeklarasikan bergabung dengan KLA, dan melalui hulu Level 1 diperkuat melalui implementasi Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) dimana perlakuan terhadap pekerja anak menjadi salah satu indikator yang dievaluasi.

Kabupaten Jember belum terbebas dari pekerja anak di sektor pertanian dan perkebunan. Situasi ini mengakibatkan perampasan sebagian hak mereka.

Untuk itu, diperlukan kerjasama multi pihak dalam pemulihan hak-hak anak. Mulai dari pemerintah dan masyarakat sipil. Kajian ini membahas tentang perlindungan pekerja anak di sektor pertanian dan realisasi model desa ramah perempuan dan ramah anak yang dapat menjadi percontohan bagi desa lain di wilayah Jember. Pemerintah Indonesia melalui kebijakan Zona Bebas Pekerja Anak telah menggandeng pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, masyarakat dan media untuk mewujudkan Indonesia Bebas Pekerja Anak pada tahun 2022(Laily mufid, 2022).

Melihat dari permasalahan yang terjadi di kabupaten jember masih belum terbebas dari anak-anak di bawah umur yang bekerja di sektor pertanian dan perkebunan oleh karena itu penulis mendapatkan perintah dari bidang aspirasi dan layanan informasi publik dinas komunikasi dan informatika kabupaten jember untuk membuat sebuah desain flyer dengan tema “Stop Pekerja Anak Di Bidang Pertanian Dan Perkebunan” yang bertujuan untuk mendemonstrasikan kepada masyarakat agar tidak mepekerjakan anak-anak di bawah umur pada sektor pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program Magang yaitu:

1. Membentuk karakter mahasiswa untuk menjadi individu yang jujur, disiplin, tepat waktu, dan dapat bekerja sama dalam kelompok maupun individual.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Mengembangkan kreativitas dan memahami praktik sesuai dengan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia industri
4. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa yang sesuai dengan keahliannya serta mengikuti perkembangan ipteks didalam dunia industri.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Magang secara khusus adalah merancang 10 (sepuluh) desain flyer stop pekerja anak di bidang pertanian dan perkebunan yang bertujuan untuk mendemonstrasikan kepada masyarakat agar tidak mepekerjakan anak-anak di bawah umur pada sektor pertanian.

1.2.3 Manfaat Magang Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat Magang bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
2. Mengenal dan merasakan sikap profesional yang dibutuhkan di industri.
3. Menambah wawasan bagi mahasiswa di dalam dunia kerja.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
5. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.4 Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

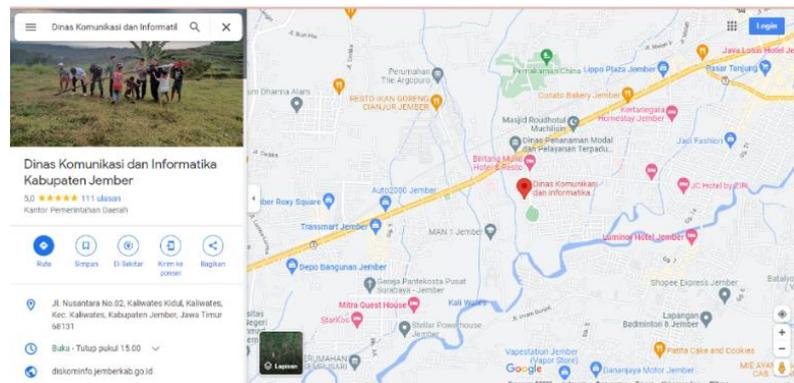
manfaat Magang Bagi Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang baik antara perusahaan atau instansi terkait dengan jurusan.
2. Membangun kerja sama antara dunia pendidikan dengan dunia kerja sehingga kampus atau jurusan lebih dikenal di dunia usaha dan bisnis.
3. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
4. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
5. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi kedua belah pihak.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi kegiatan praktek kerja lapangan adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jember yang berada di Jl. Nusantara No.02, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Diskominfo Jember



Gambar 1. 2 Kantor diskominfo

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jember, yang di mulai dari tanggal 19 September 2022 sampai dengan 13 Januari 2023. Magang dilakukan pada Hari Kerja Kantor yaitu hari Senin-Kamis mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dan hari Jumat Mulai Pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Mahasiswa melakukan persiapan dengan mempersiapkan proposal magang untuk diajukan ke pihak TU. Pengantar dari Politeknik Negeri Jember untuk dibuatkan surat pengajuan magang untuk ditujukan ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jember.

2. Tahapan Pelaksanaan

Mahasiswa melaksanakan magang selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 19 September 2022 sampai dengan Tanggal 13 Januari 2022. Mahasiswa bekerja full day mulai dari hari senin sampai dengan hari kamis mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 dan hari jumat mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 .

3. Tahapan Pelaporan

Pada tahap pelaporan praktik diwajibkan untuk membuat laporan magang sebagai bukti telah melaksanakan magang, Laporan ditujukan kepada Politeknik Negeri Jember. Pembuatan laporan ini adalah salah satu syarat untuk lulus dalam mata kuliah Magang yang menjadi syarat kelulusan untuk mendapat gelar diploma pendidikan pada Politeknik Negeri Jember. Laporan ini berisi hasil pengamatan dan pengalaman mahasiswa selama masa magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jember. Data-data yang diambil mahasiswa diperoleh langsung dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jember.